

1. Tentukan harga pokok penjualan (HPP) menggunakan metode Average Cost

Keterangan	Pembelian			Harga pokok penjualan			Saldo		
	unit	harga	total	unit	harga	total	unit	harga	total
Persediaan awal							200	60.000	12.000.000
Pembelian	300	55.000	16.500.000				500	57.000	28.500.000
Penjualan				350	57.000	19.950.000	150	57.000	8.550.000
Total	300		16.500.000	350		19.950.000	150	57.000	8.550.000

$$\Rightarrow \text{HPP} = \text{Persediaan awal} + \text{Pembelian bersih} - \text{Persediaan akhir}$$

$$= 12.000.000 + 16.500.000 - 8.550.000$$

$$= 19.950.000$$

$$\Rightarrow \text{Persediaan akhir} = \text{Persediaan awal} + \text{Pembelian bersih} - \text{HPP}$$

$$= 12.000.000 + 16.500.000 - 19.950.000$$

$$= 8.550.000$$

3. Penetapan Sistem Perpetual dalam Pengendalian biaya

1. Mengetahui sisa unit dan nilai persediaan kapan saja untuk

mencegah Stockout dan Over Stock

2. Average Cost yang berubah setiap setiap pembelian menunjukkan arah harga pemasok

3. Jika average cost cenderung turun pada pembelian besar

4. Dengan data penjualan, perusahaan bisa menetapkan titik persediaan yang optimal sehingga mengurangi biaya penyimpanan sekaligus meminimalkan resiko kehabisan barang